



RESEARCH ARTICLE

Jurnal Kebidanan Bestari, Volume 8 (2), Tahun 2024

EISSN: 2656-2251

Available online at: <http://www.ejurnalbidanbestari-poltekkesbjm.com>

Accepted: Desember 31, 2024

Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Dismenorea di SMA Negeri 1 Palangka Raya*(The Effect of Providing Educational Videos on the Level of Knowledge and Attitudes of Adolescent Girls About Dysmenorrhea at SMA Negeri 1 Palangka Raya)*Stevany Paskarina Salim^{1*}, Wahidah Sukriani²,
Eline Charla Sabatina Bingan³^{1*} Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia;
stevanysalimm@gmail.com^{2,3} Midwifery Departement, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia**Abstrak**

Pendahuluan: *World Health Organization* mengatakan bahwa dismenore diderita oleh 1.769.425 wanita (90%), dengan 10-15% mengalami dismenore berat. Angka kejadian dismenorea di Indonesia pada kalangan wanita usia produktif berkisar 45%-95%. Hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Palangka Raya memperoleh hasil 86,7% mengalami dismenore dan 13,3% tidak mengalami dismenore. Siswi yang mengalami dismenore memiliki cara penanganan yang berbeda. Maka dari itu diperlukan informasi untuk penanganan dismenore secara tepat untuk siswi SMA Negeri 1 Palangka Raya. Dismenore yang tidak diatasi akan menyebabkan ketegangan fungsi mental dan fisik remaja yang dapat menyulitkan aktivitasnya sehari-hari.

Tujuan: Untuk menganalisis pengaruh pemberian video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang dismenorea di SMA Negeri 1 Palangka Raya.

Metodologi: Jenis penelitian ini yaitu *pre-experimental design* dengan rancangan *one-group pre-test post-test group design*. Sampel dalam penelitian ini yaitu remaja putri di SMA Negeri 1 Palangka Raya sebanyak 80 responden.

Hasil: Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap setelah pemberian video edukasi pada remaja putri di SMA Negeri 1 Palangka Raya. (*p value* 0,00 < 0,05).

Kesimpulan: Diharapkan media video edukasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mengalami dismenore.

Kata Kunci : Dismenorea, edukasi, pengetahuan, remaja, sikap, video.**Abstract**

*Intoduction: The World Health Organization states that dysmenorrhea affects 1,769,425 women (90%), with 10-15% experiencing severe dysmenorrhea. The incidence rate of dysmenorrhea among productive-aged women in Indonesia ranges from 45%-95%. A preliminary study at SMA Negeri 1 Palangka Raya revealed that 86.7% of the students experienced dysmenorrhea, while 13.3% did not. Students who experience dysmenorrhea have different ways of managing it. Therefore, accurate information on managing dysmenorrhea is needed for the students at SMA Negeri 1 Palangka Raya. If not addressed, dysmenorrhea can cause mental and physical tension in teenagers, affecting their daily activities. Objective: To analyze the effect of providing educational videos on the knowledge and attitudes of female teenagers about dysmenorrhea at SMA Negeri 1 Palangka Raya.. Methodology: This research employs a pre-experimental design with a one-group pre-test post-test group design. The sample consists of 80 female teenagers from SMA Negeri 1 Palangka Raya. Results: The results indicate an increase in knowledge and attitude levels after providing educational videos to the female teenagers at SMA Negeri 1 Palangka Raya (*p-value* < 0.05). Conclusion: It is expected that these educational*

videos can be used to improve the knowledge and attitudes of female teenagers in dealing with dysmenorrhea.

Keywords : Attitude, dysmenorrhea, education, knowledge, teenagers, video.

PENDAHULUAN

Menurut data WHO (*World Health Organization*), dismenore diderita oleh 1.769.425 wanita (90%), dengan 10-15% mengalami dismenore berat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan di berbagai negara, di mana diyakini bahwa prevalensi dismenore primer lebih besar dari 50% di setiap negara. Wanita Indonesia mengalami dismenore primer sekitar 54,89%, dan yang mengalami dismenore sekunder sekitar 45,11%. Angka kejadian dismenorea primer di Indonesia sebanyak 54,89% dan dismenorea sekunder 9,36%, paling banyak kejadian ini di wilayah Jawa Tengah. Tingkat dismenorea ringan sebanyak 21,28%, tingkat dismenorea sedang 21,28% dan tingkat dismenorea berat 9,36%.

Angka kejadian dismenorea pada kalangan wanita usia produktif berkisar 45%-95%. Dismenore primer dialami oleh 60%-75% remaja. Dilaporkan 30%-60% remaja wanita yang mengalami dismenorea, didapatkan 7%-15% tidak pergi ke sekolah. Menurut data dari RISKEDAS kementerian kesehatan Republik Indonesia tahun 2017 angka kejadian dismenore 64,25% dari wanita subur dan 78,6% kelompok remaja. (*Oktorika, Indrawati, & Sudiarti, 2020*).

Sekitar 30% wanita muda (yaitu, wanita berusia 12-25) melaporkan mengalami nyeri haid yang parah, yang sering dikaitkan dengan gejala seperti nyeri punggung, mual, kelelahan, sakit kepala, dan diare. Bagi banyak wanita muda, rasa sakit mengganggu kehidupan dan hobi mereka sehari-hari, dan menyebabkan absen dari sekolah. Mereka yang sakit parah melaporkan gangguan tertinggi dalam kehidupan sehari-hari (*Eldestrand et al., 2022*).

Dismenorea Primer disebabkan oleh pengeluaran hormon prostaglandin selama proses menstruasi dan hormon ini menyebabkan kontraksi otot uterus. Anemia merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya daya tahan tubuh terhadap rasa nyeri sehingga saat menstruasi dapat terjadi dismenore primer. (*Lubis et al., 2022*). Dismenorea Sekunder adalah situasi klinis dimana nyeri menstruasi dapat disebabkan oleh penyakit yang mendasari, kelainan atau kelainan struktural baik didalam rahim maupun di luar rahim. (*Nur Afifah, 2022*).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Palangka Raya terdapat keterangan bahwa dari 15 siswi terdapat 13 siswi diantaranya yang mengalami dismenore 2 siswi tidak mengalami dismenorea dan dari 15 siswi yang mengalami dismenorea tersebut memiliki cara penanganan yang berbeda. Maka dari itu diperlukan informasi untuk penanganan dismenore secara tepat untuk siswi SMA Negeri 1 Palangka Raya.

Jenis media berupa video dapat dijadikan pilihan untuk kegiatan promosi kesehatan karena media video salah satu media intraksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar sehingga mampu memahami pesan yang disampaikan. (*Arini Agriani et al., 2023*)

Berdasarkan latar belakang tersebut, saya akan melakukan pengabdian masyarakat berupa edukasi mengenai Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pada Remaja Putri Tentang Dismenorea di SMA Negeri 1 Palangka Raya dengan media video edukasi.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu *pre-experimental design* dengan rancangan *one-group pre-test post-test group design*. Sampel dalam penelitian ini yaitu

remaja putri di SMA Negeri 1 Palangka Raya sebanyak 80 responden. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu uji *wilcoxon* untuk menguji pengaruh pemberian video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang dismenore di SMA Negeri 1 Palangka Raya dengan desain *pre test & post test*. Penelitian ini telah melalui persetujuan *komisi Keterangan Layak Etik Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan nomor etik penelitian No.201/III/KE.PE/2024*. Serta penelitian ini juga telah melalui persetujuan izin penelitian dari *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan dengan nomor penelitian Nomor:072/00/3/I/Bapplitbang*. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai dismenore, baik sebelum maupun setelah pemberian video edukasi. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian, termasuk data demografis, pertanyaan tentang pengetahuan, dan sikap terhadap dismenore.

Kriteria Inklusi Responden

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin: Responden harus merupakan remaja putri (wanita) yang terdaftar sebagai siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya.
2. Usia: Responden berusia antara 12 hingga 25 tahun, yang merupakan rentang usia di mana dismenore sering dilaporkan terjadi.
3. Status Kesehatan: Responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan tidak memiliki kondisi medis yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, seperti gangguan hormonal yang serius atau penyakit ginekologis yang diketahui.
4. Kesiediaan untuk Berpartisipasi: Responden harus memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian dan bersedia mengisi kuesioner sebelum dan sesudah pemberian video edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Palangka Raya. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2024 dengan kriteria yaitu remaja putri kelas XI yang tercatat di SMA Negeri 1 Palangka Raya, dengan sampel sebanyak 80 responden.

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenorea Sebelum dan Sesudah Diberikan Video Edukasi

Pengetahuan	Baik	Cukup	Kurang	Total
Sebelum (Pre Test)	4 (5,0%)	27 (33,8%)	49 (61,3%)	80 (100%)
Sesudah (Post Test)	79 (98,8%)	1 (1,3%)	0 (0%)	80 (100%)

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel diatas berikut hasil pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 1 Palangka Raya mengenai dismenorea. Hasil *pre test* pengetahuan remaja putri yaitu pengetahuan baik 4 orang (5,0%), pengetahuan cukup 27 orang (33,8%), dan pengetahuan kurang 49 orang (61,3%). Hasil *post test* pengetahuan remaja putri yaitu pengetahuan baik 79 orang (98,8%), pengetahuan cukup 1 orang (1,3%), dan pengetahuan kurang 0 orang (0%).

b. Distribusi Frekuensi Sikap

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Remaja Putri Tentang Dismenorea Sebelum dan Sesudah Diberikan Video Edukasi

Pengetahuan	Positif	Negatif	Total
Sebelum (Pre Test)	9 (5,6%)	71 (44,4%)	80 (100%)
Sesudah (Post Test)	80 (100%)	0 (0%)	80 (100%)

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel diatas berikut hasil sikap remaja putri di SMA Negeri 1 Palangka Raya mengenai dismenorea. Hasil *pre test* sikap remaja putri yaitu positif sebanyak 9 orang (5,6%) dan negatif sebanyak 71 orang (44,4%). Hasil *post test* sikap remaja putri yaitu positif sebanyak 80 orang (100%), dan negative sebanyak 0 orang (0 %).

2. Analisis Bivariat

Tabel 3. Hasil Analisis Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenorea Sebelum dan Sesudah Diberikan Video Edukasi

Pengetahuan	Min	Max	Std. Devias	Mean	Kategori	Peningkatan Rata-rata	P Value
Sebelum (pre test)	20	90	14,6	51,0	< 55%	37,0	0,00
Sesudah (post test)	70	100	8.01	88,0	56-100%		

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan hasil diatas didapatkan perubahan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya edukasi menggunakan media video. Hasil uji *Wilcoxon Signes Test* didapatkan hasil nilai *p value* yaitu 0,00. Nilai $0,00 < 0,05$, maka ini menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenorea di wilayah sekolah SMA Negeri 1 Palangka Raya

Tabel 4. Hasil Analisis Sikap Remaja Putri Tentang Dismenorea Sebelum dan Sesudah Diberikan Video Edukasi

Sikap	Min	Max	Std. Devias	Mean	Kategori	Peningkatan Rata-rata	P Value
Sebelum (pre test)	24	53	6,32	42,1	$\leq 50\%$ (Negatif)	39,2	0,00
Sesudah (post test)	59	96	8,23	81,4	$\geq 51\%$ (Positif)		

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan hasil diatas didapatkan perubahan nilai sikap sebelum dan sesudah diberikannya edukasi menggunakan media video. Hasil uji *Wilcoxon Signes Test* didapatkan hasil nilai *p value* yaitu 0,00. Nilai $0,00 < 0,05$, maka ini menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh

terhadap sikap remaja putri tentang dismenorea di wilayah sekolah SMA Negeri 1 Palangka Raya

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Palangka Raya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai dismenore setelah diberikan video edukasi. Berdasarkan analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test, diperoleh nilai p-value sebesar 0,00, yang menunjukkan bahwa p-value ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat perubahan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah intervensi edukasi.

Perubahan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan ini dapat dijelaskan oleh efektivitas media video edukasi. Video edukasi yang disajikan dalam bentuk animasi dan audio visual memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Penelitian sebelumnya oleh Pagarra et al. (2022) mendukung temuan ini, di mana media audio visual terbukti dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Media ini tidak hanya menyajikan informasi secara visual, tetapi juga memberikan pengalaman mendengarkan yang dapat memperkuat pemahaman siswa.

Lebih lanjut, Hasan et al. (2021) menjelaskan bahwa video sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan dalam fleksibilitas penyajian. Video dapat diputar sesuai kebutuhan siswa, diulang-ulang untuk memperkuat pemahaman, dan disajikan dalam suasana yang tenang tanpa memerlukan pencahayaan khusus. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk menyerap informasi dengan lebih baik. Penelitian oleh Fitriyani et al. (2023) juga menunjukkan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video, tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore meningkat secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa video edukasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang isu kesehatan reproduksi.

Selanjutnya, analisis terhadap sikap remaja putri juga menunjukkan hasil yang signifikan. Uji Wilcoxon Signed-Rank Test pada sikap menghasilkan p-value sebesar 0,00, yang juga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan positif dalam sikap remaja putri terhadap dismenore setelah intervensi video edukasi. Penggunaan media video yang menarik dan informatif memungkinkan siswa untuk lebih memahami dan menerima informasi tentang dismenore, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi sikap mereka.

Shoffan et al. (2023) menekankan bahwa media video sangat efektif dalam menjelaskan proses dan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Video memberikan kesan yang mendalam dan dapat mempengaruhi sikap siswa secara positif. Anwar et al. (2022) juga mencatat bahwa media audio-visual menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan minat mereka dalam menerima materi pembelajaran. Penelitian Agraini (2023) menunjukkan bahwa media video memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan sikap siswa mengenai nyeri haid, karena video yang disajikan lebih menarik dan memberikan penjelasan yang lebih detail.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini et al. (2022), yang menemukan bahwa video edukasi dapat meningkatkan sikap responden terhadap dismenore. Responden menunjukkan sikap positif dan perilaku penanganan yang baik terhadap dismenore. Khasanah (2021) juga mencatat bahwa terdapat hubungan positif antara sikap remaja putri mengenai dismenore primer dan perilaku dalam menangani dismenore primer.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video edukasi sebagai media pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai dismenore. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan lainnya mempertimbangkan penggunaan media video edukasi dalam program kesehatan reproduksi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang isu-isu kesehatan yang relevan.

KESIMPULAN

Hasil analisis pemberian video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang dismenore memiliki hasil uji *wilcoxon* yaitu *p value* $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap setelah pemberian video edukasi pada remaja putri di SMA Negeri 1 Palangka Raya. Pemberian edukasi mengenai dismenore dapat diberikan menggunakan media video agar materi dapat lebih mudah dipahami oleh responden, terlebih pada remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada para dosen yang mendapatkan bimbingan, arahan, koreksi, saran, bantuan dan dukungan. Serta mengucapkan banyak terimakasih kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru-guru dan staff SMA Negeri 1 Palangka Raya yang sudah memfasilitasi sehingga terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Purwani, K., & Aulia, H. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Menghadapi Dismenore Pada Remaja Putri Di Smk Daya Utama Bekasi Tahun 2021. *Afiat*, 7(2), 58–67. <https://doi.org/10.34005/afiat.v7i2.2136>
- Agriani, A., Batara, A. S., & Multazam, A. (2023). Perbandingan Pengaruh Antara Media Video Dengan Poster Pada Siswi Di Mas Pp Yasrib Lapajung Kabupaten Soppeng. *Window of Public Health Journal*, 4(4), 701–708.
- Anggraini, K. R., Lubis, R., & Azzahroh, P. (2022). *Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi*. *Jurnal Menara Medika*, 5 (1), 109–120.
- Anwar, F., Pajarianto, H., Herlina, E., Raharjo, T. D., Fajriyah, L., Astuti, I. A. D., Hardiansyah, A., & Komang, A. S. (2022). *Buku Pengembangan Media Pembelajaran*. (R. M. Alti & R. Vini (eds.); Edisi Pert).
- Fitriyani, N., Wulandari, R., & Widyastutik, D. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Video Dismenore Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Pada Siswi Kelas Viii Di Smp N 2 Gondangrejo Karanganyar. 22, 1–10.
- Hamzah, P., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Buku Media Pembelajaran*. (Edisi Pert). Badan Penerbit UNM.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & P, I. M. I. (2021). *Buku Media Pembelajaran*. (Edisi Pert). PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP.
- Khasanah, Nur, M. T., & Sulastri. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Perilaku Penanganan Dismenore Primer. 48.
- Kristian, F. (2021). Gambaran Pengatahuan Dan Sikap Putri Dalam Menangani Dismenore Di Sma Airlangga Namu Ukur Tahun 2021. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.

- Kadek, N. I., & Kurnia, R. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam penanganan dismenore di sma negeri 1 abiansemal.
- Lubis, G. J., Yuviska, I. A., & Susilawati, S. (2022). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Dismenorea Primer. *ANJANI Journal (Medical Science & Healthcare Studies)*, 2(2), 53–60. <https://doi.org/10.37638/anjani.v2i2.564>
- Nurmaliza, N., Yusmahrani, Y., & Ratih, R. H. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Putri Tentang Mengatasi Dismenorea. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(2), 95–104. <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i2.2531>
- Pratiwi, N. A., Ariani, F., & Gartika, N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penanganan Dysmenorrhea Pada Remaja di SMPN 1 Baleendah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(1), 48–55. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i1.472>
- Saputra, Y. A., Kurnia, A. D., & Aini, N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Upaya Remaja untuk Menurunkan Nyeri Saat Menstruasi (Dismenore Primer). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(3), 177. <https://doi.org/10.22146/jkr.55433>
- Shoffa, S., Subroto, D. E., Nasution, F. S., Widi, A., Romadi, U., Cholid, F., Azhari, D. S., Hafidz, Juliwis, K., Umar, R. H., & Gusmirawati. (2024). *BUKU MEDIA PEMBELAJARAN* (Sriwardona & R. Yani (eds.); Edisi Pert, Issue January). CV. Afasa Pustaka.